



Modul Pembelajaran Jarak Jauh  
pada Masa Pandemi Covid-19  
untuk Jenjang  
Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran  
**Seni Budaya  
(Seni Tari)**  
**Kelas IX**  
Semester Gasal



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
UNTUK JENJANG  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**Mata Pelajaran  
Seni Budaya (Seni Tari)**

**Kelas IX  
Semester Gasal**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan  
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN
--------------------------------------

**Pengarah:**

Drs. Mulyatsyah, M.M.  
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

**Penanggung jawab:**

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A.  
(Koordinator Bidang Penilaian)

**Modul Menyusun Gerak Tari Kreasi**

**Penulis:**

Endang Susilowati, S.Pd. (SMPN 14 Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

**Penelaah:**

Dr. Trisakti, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur)

**Editor:**

Isyana Kuncoro Dewi

**Desain dan Tata Letak:**

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Aqwa Abdillah

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN .....	vii
PEMETAAN KOMPETENSI .....	1
<b>MODUL MENYUSUN GERAK TARI KREASI .....</b>	<b>3</b>
Kompetensi Dasar .....	4
<b>Pembelajaran 1.....</b>	<b>5</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	5
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	6
C. Aktivitas Pembelajaran.....	7
Aktivitas 1: Merumuskan Unsur-Unsur Pendukung Tari .....	7
Aktivitas 2: Menganalisis Iringan Tari.....	12
Aktivitas 3: Menganalisis Properti Tari .....	15
Aktivitas 4: Menganalisis Tata Rias dan Busana Tari .....	22
D. Latihan .....	31
E. Rangkuman .....	34
F. Refleksi .....	35
G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban .....	36
<b>Pembelajaran 2.....</b>	<b>44</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	44
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	44

C. Aktivitas Pembelajaran .....	46
Aktivitas 1 Menganalisis Tempat Pentas, Tata Lampu, dan Tata Suara .....	46
D. Latihan .....	54
E. Rangkuman .....	55
F. Refleksi .....	56
G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban .....	57
<b>Pembelajaran 3.....</b>	<b>60</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	60
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	61
C. Aktivitas Pembelajaran .....	62
Aktivitas 1 Membuat Gerak Tari Kreasi Sesuai Iringan.....	62
Aktivitas 2 Menyusun Gerak Tari Kreasi Sesuai Iringan .....	74
D. Latihan .....	75
E. Rangkuman .....	75
F. Refleksi .....	76
G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban .....	77
EVALUASI .....	82
RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN .....	85
PENILAIAN DAN PRASYARAT MODUL.....	89
GLOSARIUM .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92



# PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan

bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

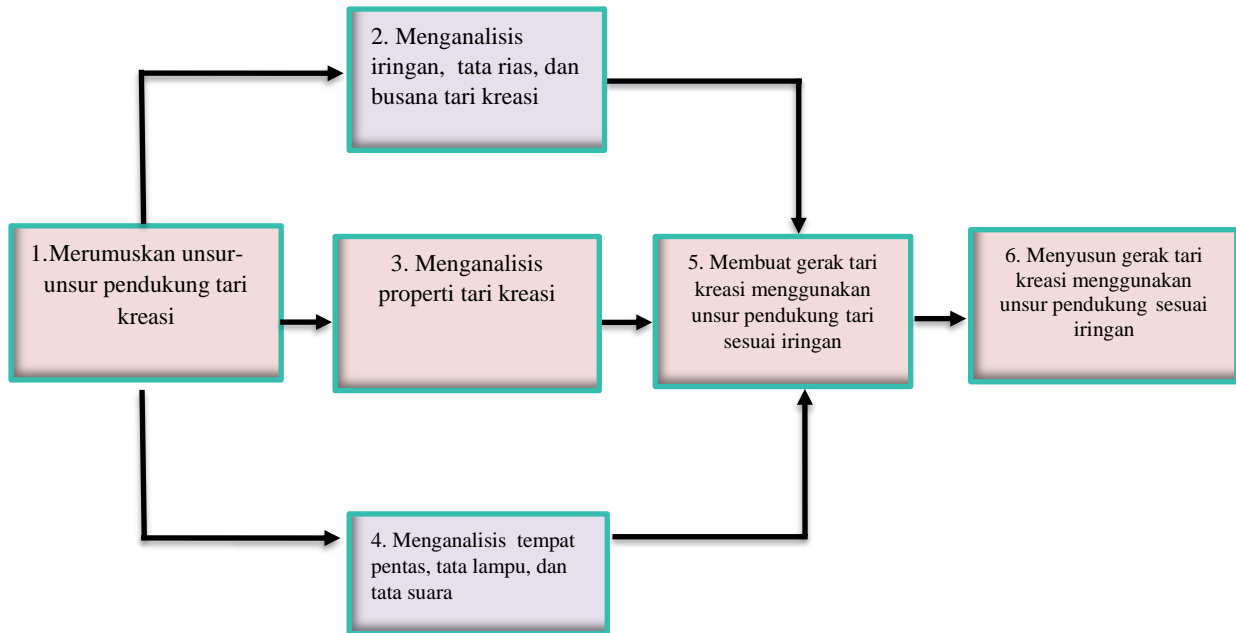
Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar.

## PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>3.2 Memahami tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pendukung tari kreasi</p> <p>3.2.2 Menganalisis unsur pendukung tari berupa iringan, properti, tata rias, dan busana tari</p> <p>3.2.3 Menganalisis unsur pendukung tari berupa properti tari</p> <p>3.2.4 Menganalisis unsur pendukung tari berupa tempat pentas, tata lampu, dan tata suara</p>
<p>4.2 Memperagakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>	<p>4.2.1 Membuat gerak tari kreasi menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>4.2.2 Menyusun gerak tari kreasi menggunakan unsur pendukung sesuai iringan</p>

# PETA KOMPETENSI



MODUL

**MENYUSUN GERAK  
TARI KREASI**

## KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Memahami tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.2 Memperagakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

# PEMBELAJARAN 1

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menganalisis beberapa gambar/video tari, Ananda dapat merumuskan unsur-unsur pendukung tari dengan benar;
2. Setelah mencermati beberapa gambar/video tari yang berbeda, Ananda dapat menganalisis jenis iringan tari dengan benar;
3. Setelah mengkaji beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menganalisis properti tari dengan benar;
4. Setelah mengobservasi beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menganalisis tata rias dan tata busana tari dengan tepat.

## B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

### **Peran guru**

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### **Peran orang tua**

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.



## C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

### AKTIVITAS 1 : MERUMUSKAN UNSUR PENDUKUNG TARI



Unsur pendukung merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan tari. Kesuksesan dan keberhasilan dalam suatu pagelaran sangat dipengaruhi oleh unsur pendukungnya.

Coba Ananda amati gambar di bawah ini atau silakan buka tautan Youtube berikut untuk memahami unsur-unsur pendukung tari!

#### 1. Tari Payung

Tautan Tari Payung: <https://www.youtube.com/watch?v=NwT6tQDhe2k>



**Gambar 3.1.** Tari Payung dari Sumatera Barat. (senibudayasia.com/Anonim)

Tari payung adalah tarian tradisional yang berasal dari daerah Minangkabau, Sumatera Barat. Tari ini melambangkan cinta dan kisah kasih sayang di antara dua orang manusia.

## 2. Tari Kipas Pakarena

Tautan Tari Pakarena : Tradisi Dari Gowa Sul-Sel (1951)

<https://www.youtube.com/watch?v=9Mkx9waIgmw>



**Gambar 3.2.** Tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan. ([indonesiakaya.com/Tim Indonesia Explore](http://indonesiakaya.com/Tim-Indonesia-Explore))

Tari ini berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tari Kipas Pakarena adalah ekspresi kesenian suku makassar yang telah mentradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan wilayah bekas kerajaan Gowa. Dalam perkembangannya, tarian ini selalu dikaitkan dengan perilaku perempuan Makassar yang banyak dijumpai di Kabupaten Gowa, Takalar, Bataeng, dan kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan.

### 3. Tari Panarat

Tautan Tari Panarat: <https://www.youtube.com/watch?v=U-CRqbdTa5g>



**Gambar 3.3.** Tari Panarat dari Jawa Barat. ([indonesia.go.id/Indonesia Karya](http://indonesia.go.id/Indonesia%20Karya))

Inilah tari Panarat dari Jawa Barat, tari yang menggambarkan keseharian para pekerja pemetik teh yang bekerja memetik teh di kebun saat pagi tiba. Di panggung, empat penari keluar dari dalam bakul dengan gerak perlahan para penari ini beranjak dari bakul dan mengenakan topi caping seakan penuh suka cita menyambut pagi. Dengan memakai bakul di pundak dan topi caping para penari seperti menggambarkan keceriaan ibu-ibu berangkat menuju kebun teh dan bersiap menjalani pekerjaan memetik daun teh.

Silakan Ananda tuliskan hasil pengamatan ananda terhadap Gambar 3.1, Gambar 3.2, dan Gambar 3.3 di atas atau dari tautan Youtube yang sudah Ananda Saksikan!

No.	Unsur Pendukung Tari	Uraian Hasil Pengamatan		
		Gambar 3.1	Gambar 3.2	Gambar 3.3
1.	Iringan Tari			
2.	Properti			
3.	Tata Rias dan Busana Tari			
4.	Tata Pentas			
5.	Tata Lampu			
6.	Tata Suara			

Terdapat lima aspek dalam pengelompokan unsur-unsur pendukung tari, yaitu iringan (musik), properti, tata rias dan tata busana (kostum), tempat pentas, serta tata lampu (*lighting*) dan tata suara (*sound*).

**Unsur pendukung tari adalah elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan seni tari menjadi lebih indah dan lebih menarik**

Musik iringan di dalam tari memiliki tiga aspek dasar yaitu melodi, ritme, dan dramatik. Properti merupakan semua peralatan yang digunakan untuk pementasan tari. Contohnya selendang, topeng, keris, topi, payung, piring, dan sebagainya. Tata busana atau kostum adalah pakaian dan segala sesuatu yang dikenakan atau melekat dengan seorang penari termasuk aksesoris. Busana dan tata rias pada seni tari adalah sarana pembantu yang berperan mendukung pertunjukan tari. Bentuk-bentuk tempat pertunjukan (pentas), seperti lapangan terbuka atau arena terbuka, di pendapa dan bentuk panggung proscenium. Tempat pentas atau gedung pertunjukan dilengkapi dengan peralatan yang menunjang penyelenggaraan pertunjukan, yaitu tata lampu (*lighting*) dan tata suara (*sound system*).

LEMBAR KERJA 1

1. Apa yang dimaksud dengan unsur pendukung tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Ada berapa aspek pengelompokan unsur-unsur pendukung tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## AKTIVITAS 2: MENGANALISIS IRINGAN TARI

Silakan Ananda amati gambar atau menyaksikan pertunjukan tari Jaipong melalui tautan berikut ini untuk memahami tarian dengan iringan hidup/langsung atau memakai iringan rekaman.

### 1. Tari Jaipong

Tautan Tari Jaipong Tunggal :

<https://www.youtube.com/watch?v=bssFgsZ5NEo>



**Gambar 3.4.** Tari Jaipong dari Jawa Barat. ([negerikuindonesia.com/Anonim](https://negerikuindonesia.com/))

Salah satu tari yang cukup terkenal adalah tari Jaipong. Salah satu tari tradisional, berasal dari Bandung, Provinsi Jawa Barat. Tari Jaipong sendiri berisi dengan kolaborasi beberapa gerakan, seperti gerakan tari tari ronggeng, gerakan ketuk tilu dan juga ada beberapa gerakan pencak yang saat itu juga diminati oleh para rakyat kala itu. Tari Jaipong diciptakan oleh seorang budayawan yang bernama **Gugum Gumbira** yang berasal dari Bandung Jawa Barat. Gamelan



Degung merupakan iringan musik tari Jaipong yang terdiri dari beragam alat musik, diantaranya yaitu: kecapi, Gong, kendang, saron dan sebagainya.

## 2. Tari Pahakh

Tautan "LOM PAHAKH" LAMPUNG BARAT-PARADE TARI DAERAH LAMPUNG 2018.

<https://www.youtube.com/watch?v=mieqsy1TYz4>



**Gambar 3.5.** Tari Kreasi 'Lom Pahakh' dari Lampung. (kejarfakta.com/Anonim)

Karya tari ini terinspirasi dari 'posisi' kaum ibu dalam acara Ngejalang. Prosesi adat ini tumbuh di masyarakat Lampung Barat dan memiliki berbagai macam jenis. Secara garis besar Ngejalang merupakan acara berdo'a bersama dan silaturahmi. Salah satu rangkaian prosesinya adalah acara makan besar dengan sajian makanan di dalam pahakh.

Iringan merupakan salah satu unsur pendukung tari yang menunjang kesuksesan sebuah tarian. Jenis iringan ada dua yaitu a) Iringan hidup/iringan langsung. Iringan jenis ini akan membuat suasana bergairah dan lebih hidup. Saat pertunjukan, peralatan musik pengiring tari harus dilektakkan berdekatan tempat pentas dengan penerangan yang cukup. b) Iringan rekaman. Kelemahan iringan rekaman yaitu tidak bisa diubah musiknya maka gerakan tari harus menyesuaikan musik yang sudah ada. Sedangkan kelebihanannya adalah murah dan lebih praktis serta dapat untuk membuat efek-efek suara seperti suara ombak, guruh, suara

binatang, dan lainnya yang tidak mungkin dihadirkan saat menggunakan iringan langsung. Pada **Gambar 3.4** pertunjukan tari diiringi gamelan langsung atau menggunakan iringan hidup sedangkan pada **Gambar 3.5** pementasan menggunakan iringan rekaman.

LEMBAR KERJA 2

1. Apa perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Mengapa iringan rekaman lebih banyak digunakan oleh penari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## AKTIVITAS 3: MENGANALISIS PROPERTI TARI



Apakah Anda pernah menyaksikan pertunjukan tari yang penarinya menggunakan tambahan alat dalam menari? Misalnya ada yang menggunakan topeng, keris, kipas, dan lain-lain. Apa fungsi alat-alat tersebut dalam sebuah tarian? Untuk memahami hal tersebut silakan Anda mengamati gambar atau video tari melalui tautan Youtube berikut.

### 1. Tari Piring

Tautan Tari Piring [https://www.youtube.com/watch?v=1O\\_OYwnV6iw](https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw)



**Gambar 3.6.** Tari Piring dari Sumatera Barat. (commons.wikimedia.org/ Syofiardi Bachyul)

Tari piring atau tari Piriang merupakan tarian tradisional Minangkabau yang melibatkan atraksi hidangan. Para penari mengayunkan piring mereka untuk mengikuti gerakan cepat dan teratur tanpa terlepas dari tangan mereka. Tari piring biasanya ditampilkan oleh 3 hingga 5 penari yang memegang dua hingga tiga piring dalam tangannya dan gelang lonceng kecil yang diikat pada kaki penari. Tarian luwes dan indah ini biasanya diiringi oleh alunan alat musik tradisional Minangkabau yakni bong dan saluang.

## 2. Tari Topeng

Tautan Tari Topeng Betawi of Jakarta - Gema Citra Nusantara @  
Llangollen International Eisteddfod 2016.

<https://www.youtube.com/watch?v=BbX60COEOP4>



**Gambar 3.7.** Tari Topeng dari Betawi. (beritajakarta.id/TP Moan Simanjuntak)

Tari Topeng Betawi merupakan tarian tradisional masyarakat Betawi di Jakarta yang menggunakan topeng sebagai ciri khasnya. Tarian Topeng Betawi lebih bersifat teatrikal dan komunikatif melalui gerakan. Tari Topeng Betawi pada awalnya dilakukan oleh seniman. Mereka biasanya diundang sebagai penghibur dalam acara-acara seperti pernikahan, sunat, dan lainnya. Menurut kepercayaan orang Betawi, tarian ini dapat menjauhkan diri dari bencana. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kepercayaan mulai memudar dan menjadikan tarian ini hanya sebagai hiburan dan untuk memeriahkan pesta atau acara tradisional.

### 3. Tari Jaran Kepang

Tautan TARI JARAN KEPANG || TEMANGGUNG || LIVE UNNES.

<https://www.youtube.com/watch?v=6wa9JPvrcn8>



**Gambar 3.8.** Tari Jaran Kepang.(tribunjateng.com/Yayan Isro Roziki)

Tari jaran kepang merupakan jenis tarian yang tersebar di sejumlah wilayah di pulau Jawa. Ada yang menyebutnya tari kuda lumping atau tari jatilan. Tarian ini menceritakan tentang para prajurit Majapahit yang gagah berani dengan menunggang kuda. Salah satu keunikan dari tarian ini adalah para pemainnya yang bisa mengalami *trance* (kesurupan) dan melakukan tindakan berbahaya seperti memakan potongan kaca atau mengupas kelapa menggunakan gigi. Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu atau bahan lainnya yang dianyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda, dengan dihiasi rambut tiruan dari tali plastik atau sejenisnya yang di gelung atau di kepang. Anyaman kuda ini dihias dengan cat dan kain beraneka warna. Properti yang digunakan dalam Tari Kuda Kepang adalah kuda kepang (*ebeg*)

Masing-masing tari tradisional di Indonesia memiliki properti sendiri-sendiri. Penggunaan properti tari haruslah mempertimbangkan fungsi, jenis, dan asas pakainya secara baik dan benar. Fungsi Properti tari adalah untuk menambah nilai estetika tarian yang ditampilkan serta sebagai media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian yang dipentaskan tersebut.

**Tabel 3.1** Beberapa properti tari daerah yang ada di Indonesia

No	Nama Tarian	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
1.	Tari Baksa Kembang	Kalimantan Selatan	Bogam/Rangkaian bunga
2.	Tari Kuda Gepang	Kalimantan Selatan	Gepang
3.	Tari Baksa Dadap	Kalimantan Selatan	Busur dan Panah
3.	Tari Gantar Dayak Benuak	Kalimantan Timur	Tongkat
5.	Tari Kancet Papatai	Kalimantan Timur	Mandau dan Perisai
6.	Tari Burung Enggang	Kalimantan Timur	Bulu Burung Enggang
7.	Tari Serimpi	Jogjakarta	Jebeng, cundrik, pistol, jemparing, dan tombak pendek
8.	Tari Satrio Watang	Jogjakarta	Tombak
9.	Tari Golek Sulung Dayung	Jogjakarta	Sampur
10.	Tari Piring	Sumatera Barat	Piring
11.	Tari Payung	Sumatera Barat	Payung
13.	Tari Lilin	Sumatera Barat	Piring dan Lilin
14.	Tari Kipas Pakarena	Sulawesi Selatan	Kipas
15.	Tari Manimbong	Sulawesi Selatan	Parang dan Tameng
16.	Tari Bosara	Sulawesi Selatan	Piring/Bosara
17.	Tari Pendhet	Bali	Bokor
18.	Tari Legong	Bali	Kipas
19.	Tari Panji Semirang	Bali	Kipas
20.	Tari Musyoh	Papua	Tameng dan Tombak
21.	Tari Lenso	Maluku	Sapu Tangan
22.	Tari Cakalele	Maluku	Parang dan Tameng
23.	Tari Saureka-reka	Maluku	Bilah Pohon sagu
24.	Tari Mpaa Lenggo	NTB	Kipas dan Sapu Tangan
25.	Tari Gandrung Lombok	NTB	Kipas

No	Nama Tarian	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
26.	Tari Sere	NTB	Perisai dan Tombak
27.	Tari Kataga	NTT	Pedang dan Tameng
28.	Tari Cerana	NTT	Kotak Sirih dan Pinang
29.	Tari Likurai	NTT	Tihar/Kendang Kecil
30.	Tari Bedhaya Ketawang	Jawa Tengah	Dodot
31.	Tari Bondan Payung	Jawa Tengah	Boneka, Payung, Kendi
32.	Tari Golek Manis	Jawa Tengah	Golek dan Selendang
33.	Tari Gandrung Banyuwangi	Jawa Timur	Kipas
34.	Tari Remo	Jawa Timur	Selendang
35.	Tari Glipang	Jawa Timur	Sampur/Selendang
36.	Tari Reog	Ponorogo, Jawa Timur	Topeng reog
37.	Tari Ketuk Tilu.	Jawa Barat	Sampur/Selendang
38.	Tari Jaipong	Jawa Barat	Sampur.Selendang
39.	Tari Merak	Jawa Barat	Sampur
40.	Tarian Cokek	Jakarta	Sampur/Selendang
41.	Tari Japin	Jakarta	Sampur/Selendang
42.	Tari Topeng (Betawi)	Jakarta	Topeng
43.	Tari Tor-tor Sapitu	Sumatera Utara	Cawan/ Mangkok Kecil
44.	Tari Tandok	Sumatra Utara	Tandok dari Anyaman bambu
45.	Tari Serampang Duabelas	Sumatra Utara	Sapu tangan
46.	Tari Kipas Serumpun	Sumatera Selatan	Kipas
47.	Tari Tanggai	Sumatera Selatan	Tanggai berbentuk kuku
48.	Tari Gending Sriwijaya	Sumatera Selatan	Tepak Sirih selengkapnya.
49.	Tari Melinthing	Lampung	Kipas
50.	Tari Sembah	Lampung	Tepak dan Sirih.

No	Nama Tarian	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
51.	Tari Cangget	Lampung	Jepana, Tombak, Keris Talam emas, Payung

Properti Tari Beberapa Tari Daerah Di Indonesia ([guemikirbae.com/Nanang Ajim](http://guemikirbae.com/Nanang_Ajim))



**Gambar 3.9.** Beberapa macam properti tari tradisional berupa topeng, piring, kuda lumping dan selendang. ([ponpesalmahalli.blogspot.com/Anonim](http://ponpesalmahalli.blogspot.com/Anonim))

LEMBAR KERJA 3

1. Apa yang dimaksud dengan properti?

.....  
.....  
.....

2. Sebutkan jenis-jenis properti tari!

.....  
.....  
.....

3. Apa saja properti yang dipakai pada tarian berikut?

- a. Tari Bondan dari Jawa Tengah
- b. Tari Lilin dari Sumatera Barat

.....  
.....  
.....

c. Apa fungsi atau tujuan penggunaan properti tari?

.....  
.....  
.....



## AKTIVITAS 4: MENGANALISIS TATA RIAS DAN BUSANA TARI



Tata rias dan tata busana merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan untuk penyajian tari. Tata rias dan tata busana harus diperhatikan dengan cermat dan teliti. Dengan tata rias dan tata busana yang tepat dapat memperjelas karakter dan sesuai dengan tema yang disajikan. Ketika memilih desain pakaian dan warna membutuhkan pemikiran dan pertimbangan yang matang karena kostum berfungsi untuk memperjelas pemeranan pada tema cerita.

**Tata rias** dalam seni tari adalah kegiatan yang berfungsi untuk mengubah penampilan dan menonjolkan ekspresi penari dengan menggunakan kosmetik ke bagian wajah dan tubuh penari.

Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari. Selain berperan untuk membentuk budi pekerti juga untuk membentuk tokoh/karakter. Riasan yang manis dan bersahaja dengan warna yang lembut dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan tokoh jahat menggunakan warna yang mencolok misalnya, dengan riasan wajah merah dan lisan yang penuh taring.

Silakan Ananda amati gambar atau video tari melalui tautan Youtube berikut agar dapat menganalisis tata rias dan tata busana pada tari.



### 1. Tari Bambang Cakil

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=CkaF5dOdG8M>



**Gambar 3.10.** Tari Bambang Cakil dari Jawa Tengah. (pesona-indonesia.com/Anonim)

Tari Bambang Cakil adalah tarian klasik dari Jawa Tengah, diadopsi dari adegan Perang Bunga dalam pertunjukan Wayang Kulit. Tarian ini menceritakan tentang Perang antara para ksatria (Bambangan) melawan raksasa.

Ksatria merupakan karakter yang halus dan lembut, maka tata rias dan busananya bernuansa lembut dan anggun. Sementara raksasa menggambarkan karakter yang kasar dan jahat, maka tata rias dan busananya dibuat mencolok warnanya yaitu warna merah.

## 2. Tari Ngremo/ Remo

Tautan.: <https://www.youtube.com/watch?v=MyFGAaM4tmY>



**Gambar 3.11** Tari Remo dari Jawa Timur. (kemdikbud.go.id/Anonim)

Kostum tari Remo terdiri atas ikat kepala merah, baju tanpa kancing yang berwarna hitam, celana sebatas pertengahan betis yang dikait dengan jarum emas, sarung batik Pesisiran yang menjuntai hingga ke lutut, setagen yang diikat di pinggang, serta keris menyelip di belakang.

Penari memakai dua selendang, yang mana satu dipakai di pinggang dan yang lain disematkan di bahu, tangan penari memegang masing-masing ujung selendang. Selain itu, terdapat pula gelang kaki berupa kumpulan lonceng yang dilingkarkan di pergelangan kaki.

Tautan tata rias Tari Remo:  
<https://www.youtube.com/watch?v=rjzEl4ROIW4>



**Gambar 3.12** Tata rias tari Remo dari Jawa Timur memakai rias jenis. ([starnetpegandonkendal.blogspot.com/Anonim](http://starnetpegandonkendal.blogspot.com/Anonim))

**Rias jenis** merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan perubahan wajah pemain berjenis kelamin perempuan memerankan menjadi laki-laki, demikian sebaliknya. Riasan khas penari Remo adalah alis yang tebal bercabang, pemerah pipi yang lebih tebal, dan berkumis serta jambang yang digambar dengan pensil alis.

Pertunjukan tari remo umumnya menampilkan kisah pangeran yang berjuang dalam sebuah medan pertempuran. Sehingga sisi kemaskulinan penari sangat dibutuhkan dalam menampilkan tarian ini. Namun dalam perkembangannya tarian ini menjadi lebih sering ditarikan oleh perempuan.

### 3. Tari Merak

Tautan Tari Merak [https://www.youtube.com/watch?v=r5ooN\\_bj0o](https://www.youtube.com/watch?v=r5ooN_bj0o) dan <https://www.youtube.com/watch?v=hZXqYoFoi-E>



**Gambar 3.13** Tari Merak dari Jawa Barat. (Pesona-indonesia.info/Anonim)

Pada tari merak, riasan dan busana yang digunakan biasanya menyerupai dengan burung merak yang penuh nuansa warna warni. Di Indonesia ada beberapa jenis tarian yang mewakili perwujudan fauna seperti tari Kijang (Jawa Tengah), tari Cendrawasih (Bali), dan tari Burung Enggang (Kalimantan).



**Gambar 3.14** Busana tari Merak dari Jawa Barat. (mikirbae.com/Anonim)

No.	Nama	Keterangan
1	Mahkota/Siger	Mahkota merupakan salah satu properti yang digunakan oleh penari tari merak di atas kepalanya. Mahkota ini juga kerap disebut dengan sebutan siger.
2	Garuda Mungkur	Garuda mungkur merupakan sebuah hiasan yang digunakan pada kepala bagian belakang yang berbentuk menyerupai seperti kepala burung merak.
3	Sesuping	Sesuping merupakan bagian dari kostum tarian merak yang berfungsi sebagai hiasan di telinga penari.
4	Apok	Apok merupakan sebuah kain yang digunakan melingkar pada bagian bawah leher dan menutupi dada penari.
5	Baju Atas	Baju atas merupakan pakaian yang menutup dada penari, bisa dibilang mirip dengan kemben. Bedanya terdapat pada corak dan warnanya yang dibuat sedemikian rupa mirip dengan bulu burung merak.
6	Sayap	Sayap merupakan sebuah kain yang menyerupai selendang yang berfungsi untuk mendeskripsikan bahwa pakaian tersebut merupakan kostum yang menggambarkan seekor burung merak.
7.	Sabuk	Sabuk merupakan kain yang berfungsi sebagai ikat pinggang serta untuk mengencangkan busana merak.
8	Sampur	Sampur merupakan aksesoris yang terbuat dari bahan <i>tissue</i> menyerupai seperti burung merak.



Tata rias merupakan aspek dekorasi, mempunyai berbagai macam kekhususan dengan keistimewaan dan ciri tersendiri. Dari fungsinya, rias dibedakan menjadi delapan macam yaitu:

1. **Rias aksen**, memberikan tekanan pada pemain yang sudah mendekati peranan yang akan dimainkannya. Misalnya pemain orang Jawa memerankan sebagai orang Jawa hanya dibutuhkan aksen atau memperjelas garis-garis pada wajah.
2. **Rias jenis**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan perubahan wajah pemain berjenis kelamin laki-laki memerankan menjadi perempuan, demikian sebaliknya.
3. **Rias bangsa**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan aksen dan riasan pada pemain yang memerankan bangsa lain. Misalnya pemain bangsa Indonesia memerankan peran bangsa Belanda.
4. **Rias usia**, merupakan riasan yang mengubah seorang muda (remaja/pemuda/pemudi) menjadi orang tua usia tujuh puluhan (kakek/nenek).
5. **Rias tokoh**, diperlukan untuk memberikan penjelasan pada tokoh yang diperankan. Misalnya memerankan tokoh Rama, Rahwana, Shinta, Trijata, Srikandi, Sembadra, tokoh seorang anak sholeh, tokoh anak nakal.
6. **Rias watak**, merupakan rias yang difungsikan sebagai penjelas watak yang diperankan pemain. Misalnya memerankan watak putri luruh (lembut), putri branyak (lincah), putra alus, putra gagah.
7. **Rias temporal**, riasan berdasarkan waktu ketika pemain melakukan peranannya. Misalnya pemain sedang memainkan waktu bangun tidur, waktu dalam pesta. Kedua contoh tersebut dibutuhkan riasan yang berbeda.
8. **Rias lokal**, merupakan rias yang dibutuhkan untuk memperjelas keberadaan tempat pemain. Misalnya rias seorang narapidana di penjara akan berbeda dengan rias sesudah lepas dari penjara.

Busana (pakaian) tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (aksesoris) yang dikenakan penari di atas panggung. Tata pakaian terdiri dari:

1. **Pakaian dasar**, sebagai dasar sebelum mengenakan pakaian pokok. Misalnya setagen, korset, rok dalam, strapless, dll.
2. **Pakaian kaki**, pakaian yang dikenakan pada bagian kaki. Misalnya binggel, gongseng, kaos kaki, sepatu.
3. **Pakaian tubuh**, pakaian pokok yang dikenakan pemain pada bagian tubuh mulai dari dada sampai pinggul. Misalnya kain, rok, kemeja, mekak, rompi, kace, rapek, ampok-ampok, simbar dada, selendang, dan seterusnya.
4. **Pakaian kepala**, pakaian yang dikenakan pada bagian kepala. Misalnya berbagai macam jenis tata rambut (*hairdo*) dan riasan bentuk rambut (gelung tekuk, gelung konde, gelung keong, gelung bokor, dan sejenisnya).
5. **Perlengkapan/aksesoris**, adalah perlengkapan yang melengkapi keempat pakaian tersebut di atas untuk memberikan efek dekoratif, pada karakter yang dibawakan. Misalnya perhiasan gelang, kalung, ikat pinggang, kamus timang/slepe ceplok, deker (gelang tangan), kaos tangan, bara samir, dan sejenisnya.

Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari yaitu membentuk budi pekerti dan untuk membentuk tokoh/karakter. Tata busana membantu peranan gerak dalam bentuk tari secara utuh seperti tari Golek dari Yogyakarta, tari Lilin dari Sumatera, dan Tari Pendet dari Bali. Kostum atau busana tari harus betul-betul serasi atau harmonis dan cocok dipakai sehingga tidak mengganggu gerak tarinya. Tata busana tidak perlu kelihatan gemerlap tetapi harus memberikan keleluasaan bergerak, membantu keindahan, dan ekspresi gerak, serta sangat membantu memperjelas karakter dari tarian. Kostum pun dapat mengubah penampilan seorang penari.

Riasan dan busana yang manis dan bersahaja dengan warna yang lembut dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan riasan dan busana dengan warna yang mencolok, riasan wajah merah, dan lisan yang penuh taring biasanya untuk karakter jahat atau kasar.

LEMBAR KERJA 4

1. Apa fungsi tata rias dan busana dalam tari?

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana riasan dan busana untuk tokoh jahat dan tokoh baik dalam tari?

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana tata rias dan tata busana untu tari Remo/Ngremono? Jelaskan!

.....  
.....  
.....



## D. LATIHAN



### FORMATIF

**Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan unsur pendukung tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pendukung tari!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Apa yang dimaksud dengan properti?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apa fungsi atau tujuan penggunaan properti tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Sebutkan 3 jenis tari dan propertinya!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Apa fungsi tata rias dan busana dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Bagaimana riasan dan busana untuk tokoh jahat dan tokoh baik dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Analisislah iringan, properti, tata rias dan busana yang digunakan dalam tarian Wira Pertiwi di bawah ini. Ananda dapat menyaksikan tautan youtube berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=p8gAAybe7wE>



**Gambar 3.15** Tari Wira Pertiwi dari Jawa Tengah. (Suara Merdeka/Siswo Ariwibowo)

.....

.....

.....

.....

.....

## E. RANGKUMAN

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa untuk suksesnya suatu pertunjukan maka harus memperhatikan unsur-unsur pendukung tari antara lain: musik iringan, properti, tata rias dan busana, tata pentas, tata lampu serta tata suara.

Iringan dan tari merupakan satu kesatuan. Iringan pendukung tari ada 2 (dua) jenis yaitu iringan langsung/hidup yang membuat suasana bergairah dan iringan rekaman yang dapat menghadirkan berbagai macam efek suara

Properti akan menunjang penampilan tari lebih indah dan menarik. Properti tari adalah semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan pada pertunjukan tari. Perlengkapan tersebut tidak termasuk kostum, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari. Misalnya kipas, pedang, tombak, panah, topeng, tameng, payung, piring, keris, dan selendang

Tata rias dalam seni tari adalah kegiatan untuk mengubah penampilan dan menonjolkan ekspresi penari dengan menggunakan kosmetik pada bagian wajah dan tubuh penari.

Tata busana tidak perlu kelihatan gemerlap tetapi harus memberikan keleluasaan pada gerakan, membantu keindahan dan ekspresi gerak, serta membantu memperjelas karakter dari tarian. Kostum pun dapat mengubah penampilan seorang penari. Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari, karena berperan untuk membentuk budi pekerti dan tokoh/ karakter.

Mengenal unsur-unsur pendukung tari akan memudahkan Ananda dalam berkarya seni tari. Ananda dapat menerapkan unsur-unsur pendukung tari dalam tarian yang ananda susun dengan tepat. Banggalah dengan karya seni bangsa kita sendiri. Salam Budaya.

## F.REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat ananda

Nama :.....

Kelas :.....

Tahun Pelajaran :.....

Semester :.....

Tanggal Pelaksanaan :.....

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami unsur-unsur pendukung tari.		
2	Saya memahami jenis iringan dan properti pada tari		
3	Saya memahami tata rias dan tata busana tari		
4	Saya mengerjakan tugas tentang unsur-unsur pendukung tari dengan penuh tanggung jawab		
5	Saya mengerjakan tugas tentang unsur-unsur pendukung tari dengan jujur		
6	Saya senang dan bersemangat ketika belajar seni tari		
7	Saya menghargai keindahan karya tari sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.		
No	Pertanyaan	Ya	Tidak

8	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu		
9	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran seni tari.		

### G. RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN/ PENJELASAN JAWABAN

#### KUNCI JAWABAN ULANGAN FORMATIF

1. Unsur pendukung tari adalah elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan seni tari menjadi lebih indah dan lebih menarik
2. Unsur-unsur pendukung tari meliputi 5(lima) aspek yaitu iringan(musik), properti, tata rias dan tata busana (kostum), tempat pentas, tata lampu (*lighting*) serta tata suara (*sound*).
3. Perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari adalah iringan hidup akan membuat suasana lebih hidup dan iringan bisa diubah menyesuaikan penarinya sedangkan iringan rekaman tidak bisa diubah musiknya maka gerakan tari harus menyesuaikan musik yang sudah ada, dan dapat untuk membuat efek-efek suara seperti suara ombak, guruh, suara binatang.
4. Properti adalah semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan pada pertunjukan tari.

5. Fungsi atau tujuan penggunaan properti tari yaitu untuk menambah nilai estetika tarian yang ditampilkan serta sebagai media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian yang dipentaskan.
6. Contoh beberapa properti yang digunakan dalam tari yaitu
  - 1) Tari Pendet dari Bali propertinya bokor
  - 2) Tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan propertinya kipas
  - 3) Tari Topeng Cirebon dari Cirebon propertinya topeng
  - 4) Tari Kuda Lumping dari Jawa Tengah propertinya kuda lumping
  - 5) Tari Piring dari Sumatera Barat propertinya piring
7. Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari yaitu berperan untuk membentuk budi pekerti dan untuk membentuk tokoh/ karakter.
8. Riasan yang manis dan bersahaja dengan warna yang lembut dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan warna yang mencolok ,riasan wajah merah dengan lisan yang penuh taring untuk tokoh jahat/ kasar.
9. Iringan dan properti yang digunakan dalam tari Wira Pertiwi adalah
  - 1) Iringan yang digunakan iringan rekaman
  - 2) Propertinya adalah
    - a.) Gendewa ( busur panah).
    - b.) Nyenyep ( anak panah )
  - 3) Riasnya berkarakter lembut, tegas dan terkesan gagah
  - 4) Kostum busana tari yang digunakan dalam tarian ini adalah jenis busana yang menekankan tema keprajuritan.  
Kostum tersebut meliputi
    - a. baju tanpa lengan seperti yang umumnya digunakan oleh prajurit di masa perang,

- b. celana panji yang memiliki panjang selutut dengan tatahan payet,
- c. *slepe* atau dalam Bahasa Indonesia adalah tali pinggang,
- d. kain panjang batik motif parang *klithik* atau parang rusak,
- e. *endong* sebagai tempat anak panah, serta *kelat* bahu yang dipakai di lengan atas.



## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	<p>Unsur pendukung tari adalah elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan seni tari menjadi lebih indah dan lebih menarik</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• elemen</li> <li>• menunjang pertunjukan</li> <li>• lebih indah/ menarik</li> </ul>	<p>Skor 3</p>   <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
2	<p>Unsur-unsur pendukung tari meliputi 5 aspek yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• iringan(musik),</li> <li>• properti ,</li> <li>• tata rias dan tata busana(kostum),</li> <li>• tempat pentas, serta tata lampu(lightning) dan</li> <li>• tata suara (sound).</li> </ul>	<p>Skor 5</p>    <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
3	<p>Perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari adalah iringan hidup akan membuat bergairah dan suasana lebih hidup dan iringan bisa diubah menyesuaikan penarinya sedangkan iringan rekaman tidak bisa diubah musiknya maka gerakan tari harus menyesuaikan musik yang sudah ada, dan dapat untuk membuat efek-efek suara seperti suara ombak, guruh, suara binatang.</p>	<p>Skor 6</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
3	<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Iringan hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana lebih hidup</li> <li>• Bisa menyesuaikan penari</li> <li>• Biaya mahal</li> </ul> <p>Iringan rekaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat efek-efek suara</li> <li>• penari menyesuaikan iringan</li> <li>• biaya lebih murah dan praktis</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4	<p>Properti adalah semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan pada pertunjukan tari.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat</li> <li>• Media/ perlengkapan</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>
5	<p>Fungsi atau tujuan penggunaan properti tari yaitu untuk menambah nilai estetika tarian yang ditampilkan serta sebagai media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian yang dipentaskan.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Estetika</li> <li>• Media penyampai pesan</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
6	<p>Contoh beberapa properti yang digunakan dalam tari yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tari Pendet dari Bali propertinya bokor</li> <li>2) Tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan propertinya kipas</li> <li>3) Tari Topeng Cirebon dari Cirebon propertinya topeng</li> </ol>	<p>Skor 6</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
7	<p>Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari yaitu berperan untuk membentuk budi pekerti dan untuk membentuk tokoh/ karakter.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk budi pekerti</li> <li>• Membentuk tokoh/ karakter</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>
8	<p>Riasan yang manis dan bersahaja dengan warna yang lembut dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan warna yang mencolok, riasan wajah merah dengan lisan yang penuh taring biasanya untuk tokoh jahat/ kasar</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rias lembut / tidak mencolok</li> <li>• karakter baik</li> <li>• Rias mencolok</li> <li>• karakter jahat/ kasar</li> </ul>	<p>Skor 4</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
9	<p>Iringan dan properti yang digunakan dalam tari Wira Pertiwi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Iringan <b>rekaman</b>.</li> <li>2) Propertinya adalah                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gendewa ( <b>busur panah</b>).</li> <li>b. Nyenyep ( <b>anak panah</b> )</li> </ol> </li> <li>3) Riasnya berkarakter <b>gagah</b></li> <li>4) Kostum busana tari yang digunakan dalam tarian ini adalah jenis busana yang <b>menekankan tema keprajuritan</b>.</li> </ol> <p>Kostum tersebut meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>baju tanpa lengan</b> seperti yang umumnya digunakan oleh prajurit di masa perang,</li> <li>b. <b>celana panji</b> yang memiliki panjang selutut dengan tatahan payet,</li> <li>c. <b>slepe</b> atau dalam Bahasa Indonesia adalah tali pinggang,</li> <li>d. <b>kain panjang</b> batik motif parang <i>klithik</i> atau parang rusak,</li> <li>e. <b>endong</b> sebagai tempat anak panah, serta</li> <li>f. <b>kelat bahu</b> yang dipakai di lengan atas</li> </ol>	<p>Skor 10</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	<b>Jumlah skor maksimal</b>	40

**KRITERIA PENSKORAN**

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **40**
3. Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$   
(40)

# PEMBELAJARAN 2

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca deskripsi dan mengamati beberapa gambar, Ananda dapat menganalisis tempat pentas, tata lampu dan tata suara dalam pementasan tari dengan benar

## B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

### **Peran guru**

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### **Peran orang tua**

1. Mengingatn dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mngingatn Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

## C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

### AKTIVITAS 1: MENGANALISIS TEMPAT PENTAS, TATA LAMPU, DAN TATA SUARA



Panggung pertunjukkan tumbuh dan berkembang seiring semakin berkembangnya tontonan dan kemajuan jaman. Di Indonesia setiap tontonan tradisi biasanya memiliki tempat pertunjukan sendiri yang khas. Tari-tarian Keraton Jawa selalu dipertunjukkan di pendopo Keraton (Prabasuyasa). Saat Wayang Orang lahir di Keraton Yogyakarta, pementasan khusus dilakukan di Teratak Agung Bangsal Kencono. Sedangkan di kediaman para bangsawan, pementasan tari kemudian diadakan pula di pendapa, yaitu bangunan megah tanpa dinding yang selalu terletak di bagian depan rumah dan biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan.

Ketika wayang orang di daerah Surakarta berkembang di luar istana, pertunjukan tersebut dipentaskan di panggung prosenium. Pementasan menggunakan latar belakang layar yang digambar secara realis, dengan gerakan tari Jawa yang serba simbolis. Gerakan keluar masuk penari dilakukan dari samping kiri dan kanan panggung.

Pementasan tari di Bali biasa dilakukan di halaman depan pura atau di depan Candi Bentar, yaitu sebuah puri yang sekaligus menjadi latar belakang yang menyatu dengan tontonan. Kadang pementasan dilakukan di Bale Wantilan atau di tempat terbuka yang cukup luas. Bentuk arena tempat pertunjukan sangat sederhana dan memiliki kedekatan antara pemain dengan penonton.



Beberapa bentuk panggung pertunjukkan, antara lain:

1. Bentuk segi empat



**Gambar 3.16** Panggung Segi Empat. ([yenni-efendi.blogspot.com](http://yenni-efendi.blogspot.com) /Anonim)

Bentuk panggung segi empat ini merupakan bentuk yang sederhana dari ruang teater. Perletakan panggung perunjukkan berada di salah satu sisi dan ruang penonton berada di sisi yang lain. Kondisi ini menyebabkan penonton yang berada di arena samping akan merasa kesulitan menikmati pertunjukan kesenian. Karena arah hadap penonton yang tidak lurus ke arah panggung pertunjukan, sehingga mengurangi rasa nyaman.

Panggung pertunjukan bisa diletakkan di tengah-tengah ruang penonton. Kondisi ini dapat menampung lebih banyak penonton, tetapi tetap memiliki masalah yang sama, yakni penonton yang berada di area samping akan merasa kesulitan menikmati pertunjukan. Bentuk ini sering digunakan sebagai ruang seminar, workshop, rapat, dan sebagainya.

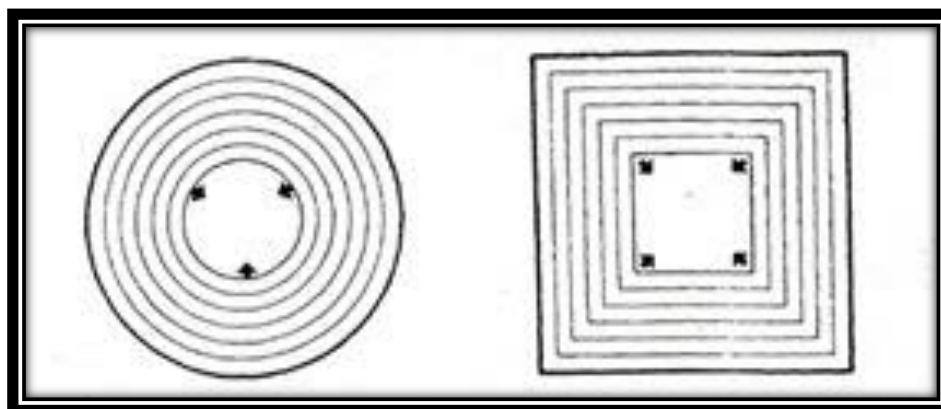
2. Bentuk kipas ( melingkar )



**Gambar 3.17** Panggung Kipas. (yenni-efendi.blogspot.com /Anonim)

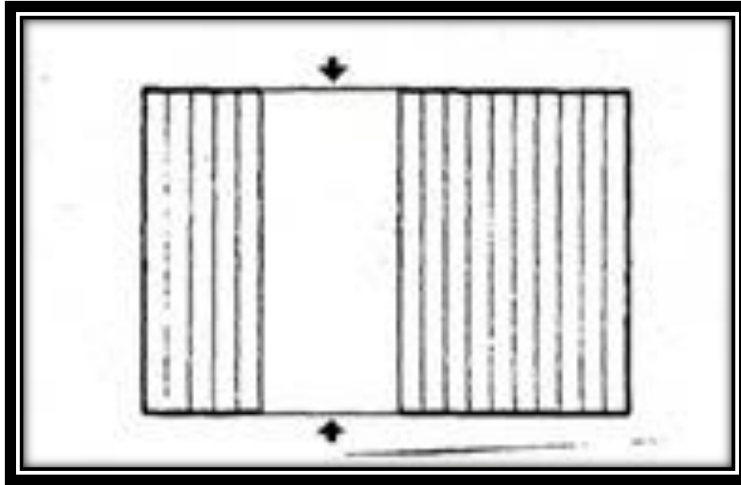
Bentuk kipas menjadikan ruang penonton melingkari panggung pertunjukan. Posisi penonton pada panggung ini, tidak akan terganggu dalam menyaksikan pertunjukkan.

5. Auditorium 360°.



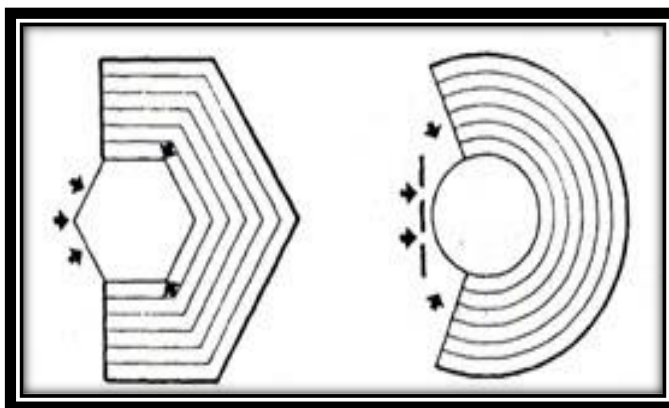
**Gambar 3.18** Panggung Auditorium 360°. (yenni-efendi.blogspot.com /Anonim)

Panggung pertunjukan berada ditengah dikelilingi auditorium. Arah hadap pementas, langsung ke arah penonton. Jalur sirkulasi pementasan melewati auditorium. Bentuk ini sering digunakan dalam pertunjukan konser musik (terutama grup *band*) dan pertunjukan teatrikal.

6. Auditorium *transverse stage*.

**Gambar 3.19** Panggung auditorium *transverse stage*. (yenni-efendi.blogspot.com /Anonim)

Bentuk ini sangat sederhana dengan meletakkan panggung pertunjukan dan tempat duduk penonton saling berhadapan. Bentuk ini tidak cocok untuk jumlah penonton yang banyak, karena tingkat visual penonton terhadap panggung yang kurang sempurna.

7. Auditorium  $210^{\circ} - 220^{\circ}$ .

**Gambar 3.20** Panggung auditorium  $210^{\circ} - 220^{\circ}$ . (yenni-efendi.blogspot.com /Anonim)

Panggung berada di sebuah titik dikelilingi oleh penonton, tetapi tidak penuh satu lingkaran. Arah pandang visual penonton lurus kedepan, tidak perlu menengok terlalu banyak untuk dapat menikmati pertunjukan. Bentuk ini cocok digunakan dalam pementasan seni teater, drama, konser musik, tari, sendratari, dan kegiatan lain yang sejenis.

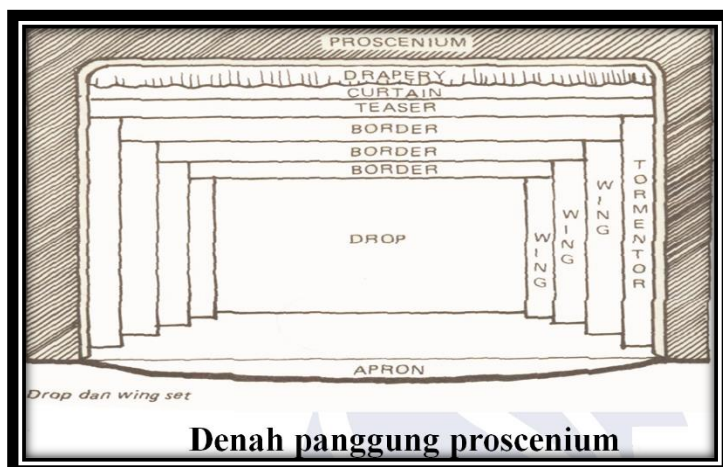
#### 12. Panggung terbuka



Gambar 3.21 Panggung terbuka. ([yenni-efendi.blogspot.com](http://yenni-efendi.blogspot.com) /Anonim)

Ruang utama dan ruang penonton terletak saling berhadapan. Terkadang ruang utama juga dikelilingi ruang penonton.

#### 14. Proscenium



Gambar 3.22 Panggung proscenium. ([wayang.id](http://wayang.id)/Anonim)

Panggung *proscenium* bisa juga disebut sebagai panggung bingkai, karena penonton menyaksikan aksi aktor dalam lakon melalui sebuah bingkai atau lengkung *proscenium* (*proscenium arch*). Bingkai yang dipasang layar atau gordena inilah yang memisahkan wilayah akting pemain dengan penonton yang menyaksikan pertunjukan dari satu arah. Pemisahan ini bertujuan agar pergantian tata panggung dapat dilakukan tanpa sepengetahuan penonton. Panggung *proscenium* sudah lama digunakan dalam dunia teater. Jarak yang sengaja diciptakan untuk memisahkan pemain dan penonton ini dapat digunakan untuk menyajikan cerita seperti apa adanya.

Aktor dapat bermain dengan leluasa seolah-olah tidak ada penonton yang hadir melihatnya. Pemisahan ini dapat membantu efek artistik yang diinginkan terutama dalam gaya realisme yang menghendaki lakon seolah-olah benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Tata panggung pun sangat diuntungkan dengan adanya jarak dan satu pandangan arah dari penonton. Hampir semua sekolah teater memiliki jenis panggung *proscenium*. Jarak antara penonton dan panggung adalah jarak yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan gambaran kreatif pemangungan. Pesona inilah yang membuat penggunaan panggung *proscenium* bertahan sampai sekarang

Kelengkapan pentas yang tidak diperhatikan dalam tari tradisi adalah tata lampu. Sebab pementasan dapat dilakukan di bawah cahaya matahari, di bulan purnama, dengan penerangan lampu-lampu minyak atau lampu petromaks. Pertunjukkan tari di keraton pada zaman dahulu, dilakukan di bawah penerangan lampu-lampu kristal yang indah. Penggunaan tata lampu seharusnya membantu pementasan bukan sebaliknya. Sebuah adegan bagus sebagai klimaks akan sia-sia tanpa penerangan yang memadai. Warna-warni lampu yang digunakan secara serampangan justru dapat merugikan penonton.

Salah satu hal atau unsur yang sangat penting keberadaannya dalam sebuah seni adalah dari tata lampu sebagai pendukung suksesnya acara tersebut. Sebut saja

seperti pada saat akan adanya sebuah pementasan seni ayau teather atau bisa juga seni musik, maka unsur yang sangat penting yang ada di dalamnya adalah tata lampu atau yang sering disebut dengan lighting.

Tata lampu terbagi atas dua jenis, yakni :

1. Lighting sebagai penerangan

Tata lampu yang berfungsi hanya sebagai penerangan dalam sebuah pentas seni atau panggung agar pementasan terlihat baik.

2. Lighting sebagai pencahayaan

Tata lampu yang berfungsi untuk artistik pementasan yang mendukung suasana sesuai dengan tuntutan naskah.

Ada beberapa unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan *lighting* atau tata lampu yang bagus, antara lain:

1. Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan

Pastikan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan sudah tersedia sesuai dengan acara yang sedang terselenggara.

2. Tata Letak dan Titik Fokus

Tata letak adalah penempatan lampu sedangkan titik fokusnya adalah daerah jatuhnya cahaya. Pada umumnya penempatan lampu dalam pementasan adalah di atas dari arah depan panggung.

3. Keseimbangan Warna

Keseimbangan warna merupakan keserasian penggunaan warna cahaya yang dibutuhkan.

#### 4. Penguasaan Alat dan Perlengkapan

Tata cahaya ini sangat erat hubungannya dengan listrik, maka orang yang melaksanakan tugas mengatur lampu pementasan (*lightingmen*) juga harus memiliki pengetahuan tentang kelistrikan yang berhubungan dengan tata lampu.

#### 5. Pemahaman Naskah

*Lightingmen* juga harus paham mengenai naskah yang akan dibawakan dalam sebuah seni. Hal ini dikarenakan naskah tersebut juga berhubungan dengan *lighting*.

Tata suara adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan, pertemuan, rapat dan lain lain. Tata suara memainkan peranan penting dalam suatu pertunjukan langsung dan menjadi satu bagian tak terpisahkan dari Tata Panggung, bahkan acara pertunjukan itu sendiri. Tata Suara erat kaitannya dengan pengaturan penguatan suara agar bisa terdengar kencang tanpa mengabaikan kualitas dari suara-suara yang dikuatkan. Pengaturan tersebut meliputi pengaturan mikropon-mikropon, kabel-kabel, efek suara, *speaker*, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana yang ideal bagi sebuah pertunjukan tari, adalah jika gedung pertunjukan telah dilengkapi dengan peralatan yang menunjang penyelenggaraan pertunjukan, khususnya tata lampu (*lighting*) dan tata suara (*sound system*). Tata lampu dan tata suara sebagai unsur pelengkap sajian tari berfungsi untuk kesuksesan pertunjukan.

#### LEMBAR KERJA 4

1. Apa saja bentuk panggung untuk pentas?

.....  
 .....  
 .....

2. Apa yang Ananda ketahui tentang tata lampu dan tata suara dalam pementasan tari?

.....  
 .....  
 .....

## D. LATIHAN



### FORMATIF

1. Sebutkan 3 jenis panggung pementasan dan fungsinya!

.....  
.....  
.....

2. Apa fungsi tata lampu dan tata suara dalam pementasan tari?

.....  
.....  
.....

3. Bentuk panggung yang manakah yang cocok untuk digunakan dalam pementasan seni teater, drama, konser musik, tari, sendratari, dan kegiatan lain yang sejenis.

.....  
.....  
.....

4. Jelaskan tentang panggung procenium!

.....  
.....  
.....

5. Jelaskan tentang panggung bentuk pendapat!

.....  
.....  
.....



## E. RANGKUMAN

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa untuk suksesnya suatu pertunjukan maka harus memperhatikan unsur-unsur pendukung tari.

Panggung dan tata lampu juga sarana yang sangat menunjang dalam kesuksesan sebuah pementasan tari. Ada berbagai macam bentuk panggung pementasan antara lain bentuk *proscenium* dan *pendapa*. Bentuk panggung berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Selain panggung, tata lampu dan tata suara juga ikut mendukung kesuksesan pertunjukan. Tata lampu dan tata suara yang baik akan membuat semakin indah dan menarik suatu pertunjukan tari.

Mari kita jaga dan lestarikan kesenian tradisional agar tidak punah ditelan masa.

## F. REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat ananda

Nama :.....

Kelas :.....

Tahun Pelajaran :.....

Semester :.....

Tanggal Pelaksanaan :.....

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami unsur-unsur pendukung tari berupa tempat pentas, tata lampu, dan tata suara		
2	Saya mengerjakan tugas tentang tempat pentas, tata lampu, dan tata suara		
3	Saya mengerjakan tugas tentang tata pentas, tata lampu, dan tata suara dengan jujur		
4	Saya senang dan bersemangat ketika belajar seni tari		

## G. RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN/ PENJELASAN JAWABAN

### KUNCI JAWABAN ULANGAN FORMATIF

1. Panggung proscenium, segi empat dan auditorium
2. Tata lampu (*lighting*) dan tata suara (*sound system*) yang bagus dan menarik akan membuat pertunjukan lebih indah dan lebih hidup sehingga menunjang kesuksesan sebuah penampilan atau pertunjukan tari.
3. Panggung Auditorium 210° – 220°
4. Bentuk *Proscenium* atau panggung bingkai yaitu panggung bentuk **lengkung** dengan **bingkai yang dipasang layar** atau gordena untuk **memisahkan wilayah penari dengan penonton** yang menyaksikan **pertunjukan dari satu arah**.
5. Pendapa **yaitu** tempat pentas ciri khas bangunan dari Jawa. Ciri khas pendapa ditandai **tiang penjaga (saka) yang berjumlah empat di tengah bangunan**. Pendapa biasanya dipakai mementaskan tari klasik seperti tari Srimpi dan Bedaya.

## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panggung proscenium.</li> <li>• Panggung segiempat</li> <li>• panggung auditorium.</li> </ul>	Skor 3 1 1 1
2	Tata lampu ( <i>lighting</i> ) dan tata suara ( <i>sound system</i> ) yang bagus dan menarik <b>akan membuat pertunjukan lebih indah dan lebih hidup</b> sehingga <b>menunjang kesuksesan sebuah penampilan atau pertunjukan tari</b>	Skor 3 1 1 1
3	Panggung Auditorium 210° – 220°	Skor 1 1
4	Bentuk <i>Proscenium</i> atau panggung bingkai yaitu panggung bentuk <b>lengkung</b> dengan <b>bingkai yang dipasang layar</b> atau gordena untuk <b>memisahkan wilayah penari dengan penonton</b> yang menyaksikan <b>pertunjukan dari satu arah</b> .	Skor 4 1 1 1 1
5	Pendapa yaitu tempat pentas ciri khas bangunan dari Jawa. Ciri khas pendapa ditandai <b>tiang penjaga (saka) yang berjumlah empat di tengah bangunan.</b>	Skor 2 1 1
	<b>Jumlah skor maksimal</b>	13

**KRITERIA PENSKORAN**

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-5**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **13**
3. **Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$**   
(13)

# PEMBELAJARAN 3

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengeksplorasi gerak tari yang menggunakan unsur pendukung tari melalui beberapa gambar/video tari, Ananda dapat membuat gerak tari kreasi menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan;
2. Setelah mengeksplorasi gerak tari yang menggunakan unsur pendukung tari melalui beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menyusun gerak tari kreasi menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.

## B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

### **Peran guru**

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### **Peran orang tua**

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

## C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

### AKTIVITAS 1: MEMBUAT GERAK TARI KREASI DENGAN UNSUR PENDUKUNG



Setelah Ananda menganalisis iringan dan properti, silakan Ananda membuat ragam gerak tari kreasi. Amati dan tirukan beberapa ragam gerak tari kreasi pada gambar atau tautan Youtube berikut.

#### TAUTAN TARI PACUL GOWANG :

12092020

TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 1 || hery asmara || Art  
<https://www.Youtube.com/watch?v=ZrEJltOEGPc>

Art: TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 2 || hery asmara.  
[https://www.Youtube.com/watch?v=Xok\\_LmOw2h0](https://www.Youtube.com/watch?v=Xok_LmOw2h0)

TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 3 || channel hery asmara  
[https://www.Youtube.com/watch?v=8AEHL\\_50mxQ](https://www.Youtube.com/watch?v=8AEHL_50mxQ)

UTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 4 || channel hery asmara  
<https://www.Youtube.com/watch?v=yWS28ZfaJCc>

TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 5 || channel hery asmara.  
<https://www.Youtube.com/watch?v=Omlf62Sedfg>

ART:TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 6,7,8,9,10 || CHANNEL Hery Asmara  
<https://www.Youtube.com/watch?v=wSijBIVUMZI>

ART:TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 11,12,13,14,15 || CHANNEL Hery Asmara  
<https://www.Youtube.com/watch?v=tjv3tYm5KGI>

ART: TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 16,17,18,19,20 || CHANNEL Hery Asmara  
<https://www.Youtube.com/watch?v=tJqrs1sM4vA>

TARIAN PACUL GOWANG -TARI KREASI BARU UNY - TRADISI TIADA HENTI||  
channel hery asmara

[https://www.Youtube.com/watch?v=cl4grtWI1\\_k&t=99s](https://www.Youtube.com/watch?v=cl4grtWI1_k&t=99s)



## TARI PACUL GOWANG

Tautan TARIAN PACUL GOWANG -TARI KREASI BARU UNY

<https://www.Youtube.com/watch?v=cl4grtWII k&t=99s>

Ragam gerak 1

Jalan Jimpit Sampur



Ragam gerak 2

Kicat Lontang Tawing



Ragam gerak 3

Lenggang dobel step



Ragam gerak 4

Sendi



Ragam gerak 5

Tumpang Tali



Ragam gerak 6

Geol



Ragam gerak 7

Dolanan sampur (Lembehan)



Ragam gerak 8

Tangkisan



Ragam gerak 9

Lontang cepat



Ragam gerak 10

Sendi



Ragam gerak 11

Duduk Goyang Bahu



Ragam gerak 12

Lontang Pelan



Ragam gerak 13

Ukelan seblak Keweran



Ragam gerak 14

Jalan Ngepal



Ragam gerak 15

Sendi



Ragam gerak 16

Ukelan Kicat (Cuthatan)





Ragam gerak 17  
Sendi



Ragam gerak 18  
Wolak Walik



Ragam gerak 19

Ukel Jugag



Ragam gerak 20

Sendi



Selamat berlatih tari kreasi

Silakan Ananda dapat belajar dari beberapa tautan Youtube berikut:

1. Tutorial Tari Merak

<https://www.Youtube.com/watch?v=k9Cg-gK7PxM>

2. Tutorial Tari Nusantara 6 Versi Perempuan

<https://www.Youtube.com/watch?v=-okLpllG8fk>

3. Tutorial Tari Nusantara 6 Versi Laki-laki

<https://www.Youtube.com/watch?v=U5q8398HbCY>



## AKTIVITAS 2: MENYUSUN GERAK TARI KREASI

Setelah Ananda membuat gerakan-gerakan tari sesuai tema dan menentukan properti yang sesuai tema, maka mulailah menyusun gerakan-gerakan tersebut menjadi sebuah tarian.

Berlatihlah menari tari kreasi bersama orang tua atau saudara yang ada di rumah Ananda. Selamat berlatih dengan hati gembira.

Berikut tautan beberapa tari kreasi yang dapat menginspirasi Ananda untuk menyusun gerak tari kreasi

1. Tari piring, anak WNI di Brunei Darussalam.  
<https://www.Youtube.com/watch?v=r6hQomWsHAE>
2. Tari Merak (Peacock Dance) Kreasi Baru Jawa Tengah - Indonesian Dance.  
[https://www.Youtube.com/watch?v=bA\\_hoBQ9uS](https://www.Youtube.com/watch?v=bA_hoBQ9uS)
3. Tari Lilin Sumatera Barat.  
<https://www.Youtube.com/watch?v=GLpw1zY2XnU>
4. Winter Waltz - CASA DE BALET.  
<https://www.Youtube.com/watch?v=oK9v4ci-16c>

## D. LATIHAN

### FORMATIF



Berlatihlah menarikan tari kreasi yang Ananda buat bersama anggota keluarga Ananda.

Kemudian videokan hasil tarian yang Ananda buat dan kirimkan kepada bapak / ibu guru melalui tautan yang bapak/ibu guru berikan .

## E. RANGKUMAN

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa membuat gerak tari membutuhkan pengetahuan tentang unsur-unsur pendukung tari. Sehingga dalam membuat gerakan tari dapat disesuaikan dengan unsur-unsur pendukung tersebut. Gerakan yang dibuat, properti, dan iringan yang dipilih juga harus disesuaikan dengan tema tarian.

Belajar membuat gerak tari dan menyusun gerak tari kreasi akan mengembangkan kreativitas. Mari berkreasi dan berinovasi untuk menghasilkan karya yang hebat bagi Indonesia tercinta. Salam Budaya.

## F. REFLEKSI

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat ananda

Nama :.....

Kelas :.....

Tahun Pelajaran :.....

Semester :.....

Tanggal Pelaksanaan :.....

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh untuk dapat menguasai unsur pendukung tari		
2	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian sehingga dapat menguasai materi unsur pendukung tari.		
3	Saya melakukan latihan gerak tari kreasi dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab		
4	Saya dengan senang hati membuat dan menyusun gerak tari kreasi		
6	Saya menciptakan suasana menyenangkan pembelajaran gerak tari dengan menggunakan unsur pendukung tari.		
7	Saya bangga dengan hasil karya seni sendiri.		

## G. RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN/ PENJELASAN JAWABAN

### Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran : .....

Judul Tari : .....

Alokasi Waktu : .....

Nama : .....

Kelas : .....

No.	Aspek Penilaian	Skor (1-5)			
		1	2	3	4
1	Ragam gerak tari kreasi				
2	Kesesuaian/ keselarasan gerak dengan iringan				
3	Penjiwaan/ Ekspresi				
4	Kreativitas				
Total Skor		Skor maksimal 16 ( 4+4+4+4)			

### Rubrik Penilaian Praktik Individu

No	Indikator	Rubrik
1	Ragam gerak tari kreasi	4 = Jika muncul 5 atau lebih ragam gerak tari 3 = Jika muncul 4 ragam gerak tari 2 = Jika muncul 3 ragam gerak tari 1 = Jika muncul 2 atau 1 ragam gerak tari

No	Indikator	Rubrik
2	Kesesuaian/ keselarasan gerak dengan iringan	4 = Jika gerak dan iringan selaras/ sesuai 3 = Jika gerak dan iringan cukup selaras/ sesuai 2 = Jika gerak dan iringan kurang selaras/ sesuai 1 = Jika gerak dan iringan tidak selaras/ sesuai
3	Penjiwaan/ Ekspresi	4 = Jika ekspresif/ menjiwai 3 = Jika cukup ekspresif/ menjiwai 2 = Jika kurang ekspresif/ menjiwai 1 = Jika tidak ekspresif/ menjiwai
4	Kreativitas	4 = Jika kreatif dalam iringan dan properti 3 = Jika cukup dalam iringan dan properti 2 = Jika kurang kreatif dalam iringan dan properti 1 = Jika tidak kreatif dalam iringan dan properti

### KRITERIA PENSKORAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$$

(16)



## KUNCI JAWABAN ULANGAN FORMATIF

1. Unsur pendukung tari adalah elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan seni tari menjadi lebih indah dan lebih menarik
2. Unsur-unsur pendukung tari meliputi 5 (lima) aspek yaitu iringan(musik), properti , tata rias dan tata busana (kostum), tempat pentas, serta tata lampu (*lighting*) dan tata suara (*sound*).
3. Perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari adalah iringan hidup akan membuat suasana lebih hidup dan iringan bisa diubah menyesuaikan penarinya sedangkan iringan rekaman tidak bisa diubah musiknya maka gerakan tari harus menyesuaikan musik yang sudah ada, dan dapat untuk membuat efek-efek suara seperti suara ombak, guruh, suara binatang.
4. Properti adalah semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan pada pertunjukan tari.
5. Fungsi atau tujuan penggunaan properti tari yaitu untuk menambah nilai estetika tarian yang ditampilkan serta sebagai media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian yang dipentaskan.
6. Contoh beberapa properti yang digunakan dalam tari yaitu
  - 1) Tari Pendet dari Bali propertinya bokor
  - 2) Tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan propertinya kipas
  - 3) Tari Topeng Cirebon dari Cirebon propertinya topeng
  - 4) Tari Kuda Lumping dari Jawa Tengah propertinya kuda lumping
  - 5) Tari Piring dari Sumatera Barat propertinya piring

7. Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari yaitu berperan untuk membentuk budi pekerti dan untuk membentuk tokoh/ karakter.
8. Riasan yang manis dan bersahaja dengan warna yang sejuk dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan warna yang mencolok menyerupai warna merah dengan riasan wajah merah dengan lisan yang penuh taring biasanya
9. Iringan dan properti yang digunakan dalam tari Remo adalah
  - 1) Iringan yang digunakan iringan langsung
  - 2) Propertinya adalah selendang
  - 3) Riasan khas penari remo adalah alis yang tebal bercabang, pemerah pipi yang lebih tebal, dan berkumis serta jambang yang digambar dengan pensil alis.
  - 4) Kostum tari Remo terdiri atas
    - ikat kepala merah,
    - baju tanpa kancing yang berwarna hitam ,
    - celana sebatas pertengahan betis yang dikait dengan jarum emas,
    - sarung batik Pesisiran yang menjuntai hingga ke lutut,
    - setagen yang diikat di pinggang,
    - keris menyelip di belakang.
    - dua selendang,
    - gelang kaki
10. Bentuk *Proscenium* atau panggung bingkai yaitu panggung bentuk **lengkung** dengan **bingkai yang dipasang layar** atau gorden untuk **memisahkan wilayah penari dengan penonton** yang menyaksikan pertunjukan dari satu arah.

## KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **45**
3. Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$   
(45)



# EVALUASI

## SUMATIF

**Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan unsur pendukung tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pendukung tari!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



4. Apa yang dimaksud dengan properti?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apa fungsi atau tujuan penggunaan properti tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Sebutkan 3 jenis tari dan propertinya!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Apa fungsi tata rias dan busana dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Bagaimana riasan dan busana untuk tokoh jahat dan tokoh baik dalam tari?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Analisislah iringan, properti, tat rias dan busana yang digunakan dalam tari Remo di bawah ini..

Silakan Ananda buka tautan Youtube berikut:

Tautan.: <https://www.youtube.com/watch?v=MyFGAaM4tmY>



**Gambar 3.23** Tari Remo dari Jawa Timur. (kemdikbud.go.id/Anonim)

.....  
.....  
.....  
.....

10. Jelaskan tentang panggung procenium!

.....  
.....  
.....

## RUBRIK PENILAIAN/ KUNCI JAWABAN/ PEDOMAN PENSKORAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	<p>Unsur pendukung tari adalah elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan seni tari menjadi lebih indah dan lebih menarik</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• elemen</li> <li>• menunjang pertunjukan</li> <li>• lebih indah/ menarik</li> </ul>	<p>Skor 3</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
2	<p>Unsur-unsur pendukung tari meliputi 5 (lima) aspek yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• iringan(musik),</li> <li>• properti ,</li> <li>• tata rias dan tata busana (kostum),</li> <li>• tempat pentas, serta tata lampu(<i>lighting</i>) dan</li> <li>• tata suara (<i>sound</i>).</li> </ul>	<p>Skor 5</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
3	<p>Perbedaan iringan hidup dan iringan rekaman dalam tari adalah iringan hidup akan membuat bergairah dan suasana lebih hidup dan iringan bisa diubah menyesuaikan penarinya sedangkan iringan rekaman tidak bisa diubah musiknya maka gerakan tari harus menyesuaikan musik yang sudah ada, dan dapat untuk membuat efek-efek suara seperti suara ombak, guruh, suara binatang.</p>	<p>Skor 6</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
3	<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Iringan hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana lebih hidup</li> <li>• Bisa menyesuaikan penari</li> <li>• Biaya mahal</li> </ul> <p>Iringan rekaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat efek-efek suara</li> <li>• penari menyesuaikan iringan</li> <li>• biaya lebih murah dan praktis</li> </ul>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4	<p>Properti adalah semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan pada pertunjukan tari.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat</li> <li>• Media/ perlengkapan</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>
5	<p>Fungsi atau tujuan penggunaan properti tari yaitu untuk menambah nilai estetika tarian yang ditampilkan serta sebagai media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian yang dipentaskan.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Estetika</li> <li>• Media penyampai pesan</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>



No. Soal	Deskriptor	Skor
6	<p>Contoh beberapa properti yang digunakan dalam tari yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tari Pendet dari Bali propertinya bokor</li> <li>• Tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan propertinya kipas</li> <li>• Tari Topeng Cirebon dari Cirebon propertinya topeng</li> </ul>	<p>Skor 6</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
7	<p>Busana dan tata rias memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertunjukan tari yaitu berperan untuk membentuk budi pekerti dan untuk membentuk tokoh/ karakter.</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk budi pekerti</li> <li>• Membentuk tokoh/ karakter</li> </ul>	<p>Skor 2</p> <p>1</p> <p>1</p>
8	<p>Riasan yang manis dan bersahaja dengan warna yang lembut dan tidak mencolok biasanya untuk tokoh yang baik. Sedangkan warna yang mencolok, riasan wajah merah dengan lisan yang penuh taring biasanya untuk tokoh yang jahat /kasar</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rias lembut / tidak mencolok</li> <li>• karakter baik</li> <li>• Rias mencolok</li> <li>• karakter jahat/ kasar</li> </ul>	<p>Skor 4</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No. Soal	Deskriptor	Skor
9	<p>Iringan dan properti yang digunakan dalam tari Remo adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Iringan yang digunakan iringan langsung</li> <li>2) Propertinya adalah selendang</li> <li>3) Riasan khas penari remo adalah alis yang tebal bercabang, pemerah pipi yang lebih tebal, dan berkumis serta jambang yang digambar dengan pensil alis.</li> <li>4) Kostum tari Remo terdiri atas <ul style="list-style-type: none"> <li>• ikat kepala merah,</li> <li>• baju tanpa kancing yang berwarna hitam ,</li> <li>• celana sebatas pertengahan betis yang dikait dengan jarum emas,</li> <li>• sarung batik Pesisiran yang menjuntai hingga ke lutut,</li> <li>• setagen yang diikat di pinggang,</li> <li>• keris menyelip di belakang.</li> <li>• selendang,</li> <li>• gelang kaki</li> </ul> </li> </ol>	<p>Skor 11</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
10	<p>Bentuk <i>Proscenium</i> atau panggung bingkai yaitu panggung bentuk <b>lengkung</b> dengan <b>bingkai yang dipasang layar</b> atau gorden untuk <b>memisahkan wilayah penari dengan penonton</b> yang menyaksikan <b>pertunjukan dari satu arah.</b></p>	<p>Skor 4</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	<p><b>Jumlah skor maksimal</b></p>	<p>45</p>

## PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi **skor 1 -10**. Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian. Total skor jika semua jawaban benar adalah **45**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$$

(45)

Batas ketuntasan minimal adalah **80%**. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal. Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

- Aksesori** benda-benda yang dikenakan seseorang untuk mendukung atau menjadi
- Analisis** aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan
- Atraksi** pertunjukan atau tontonan
- Atribut** deskripsi data yang bisa mengidentifikasi entitas, yang membedakan
- Deskripsi** satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.
- Dinamis** penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan
- Dinamis** penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan
- Dominan** bersifat sangat menentukan karena kekuasaan, pengaruh, dan sebagainya
- Ekspresi** pengungkapan atau proses menyatakan perasaan
- Estetik** mengenai keindahan
- Fleksibel** mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru
- Inspirasi** percikan ide-ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan
- Instrumen musik** suatu komposisi atau rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal dalam bentuk apapun; semua musik dihasilkan melalui alat musik
- Karakteristik** kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu
- Klasik** mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tertinggi;
- Kreasi** sebuah nomina (kata benda) dan merupakan sebuah sinonim untuk kata karya. Kata ini diambil dari bahasa Latin berdasarkan kata verba: *creare* yang artinya menciptakan, mengamati/melakukan sesuatu di tempat tertentu.

**Modern** sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman pengganti pakaian.

**Properti** semua peralatan yang digunakan untuk kebutuhan suatu penampilan

**Respon** reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra.

**Ritme** pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur. sebagainya: tatanan tari atau koreografi

**Tradisional** sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko Purnomo, dkk. 2018. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 68-86).
- Eko Purnomo, dkk. 2018. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 88-92).
- Suratmi Eka Kapti, S.Pd, M.Sn. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Ruang, Waktu Dan Tenaga Dalam Gerak Tari*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan
- Dr. Kuswarsantyo, M.Hum. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Level dan Pola Lantai dalam Gerak Tari*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Ari Subekti, dkk. 2010. *Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (Halaman: 3-60 ).

- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/20/183000069/unsur-pendukung-pergelaran-tari?page=all>. Unsur Pendukung Pergelaran Tari Penulis Arum Sutrisni Putri. Diakses 16 September 2020
- <http://yenni-effendi.blogspot.com/2012/02/macam-macam-bentuk-panggung-pertunjukan.html> Macam –macam panggung pertunjukan. Diakses 16 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=Gy-IebXGKbI&t=259s> Konsep Berkarya Tari Kreasi oleh Tantri Prabandari. Diakses 10 September 2020
- <https://www.mikirbae.com/2014/11/tata-rias-dan-tata-buasana-tari.html> Tata Rias dan Tata Buasana Tari Tradisional. Diakses 16 September 2020
- <http://starnetpegandonkendal.blogspot.com/2018/03/kostum-dan-jenis-tata-rias-tari-kostum.html> Jenis Tata Rias Dan Kostum 5 Tari. Diakses 17 September 2020
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Tata\\_Suara](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_Suara) Tata Suara Dari Wikipedia bahasa Indonesia. Diakses 17 September 2020
- <https://ilmuseni.com/dasar-seni/tata-lampu-dalam-seni-dan-penjasannya> Tata Lampu dalam Seni dan Penjasannya. Diakses 17 September 2020
- <https://ilmuseni.com/dasar-seni/tata-lampu-dalam-seni-dan-penjasannya> Tata Lampu dalam Seni dan Penjasannya [Suharyanto](#). Diakses 17 September 2020

## Daftar Gambar

- Gambar 3.1: <https://www.senibudayasia.com/2016/08/properti-dan-makna-serta-perkembangan.html>. Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.2: <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kipas-pakarena> Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.3: <https://indonesia.go.id/ragam/seni/seni/menengok-kehidupan-petani-teh-dalam-tari-panarat> . Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.4: <http://www.negerikuindonesia.com/2015/04/tari-jaipong-tarian-tradisional-dari.html>. Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.5: <https://www.kejarfakta.com/2018/08/tari-kreasi-lom-pahakh-wakili-lampung.html> Tari Kreasi ‘Lom Pahakh’ Wakili Lampung ke Tingkat Nasional ) Diunduh 7 September 2020
- Gambar 3.6: [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari\\_Piring\\_di\\_Pesisir\\_Selatan](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Piring_di_Pesisir_Selatan) Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.7: [http://www.beritajakarta.id/read/80185/sanggar-ratnasari-lestarikan-tari-topeng-betawi-hingga-tiga-generasi#.X3UIGu1S\\_IV](http://www.beritajakarta.id/read/80185/sanggar-ratnasari-lestarikan-tari-topeng-betawi-hingga-tiga-generasi#.X3UIGu1S_IV) Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.8: <https://jateng.tribunnews.com/2019/07/13/jifolk-tampilkan-kesenian-berbagai-daerah-dan-mancanegara-besok-puncak-acara> Diunduh 1 Oktober 2020
- Gambar 3.9: <https://ponpesalmahalli.blogspot.com/2019/03/properti-tari.html> 50+ Properti Tari Tradisional yang berasal dari Indonesia. Diunduh 8 September 2020
- Gambar 3.10: <https://pesona-indonesia.info/tarian-daerah/>. Diunduh 1 Oktober 2020



Gambar 3.11 dan 3.23 : <https://surabaya.liputan6.com/read/4088709/6-fakta-menarik-tari-remo-tari-tradisional-khas-jombang> Diunduh 1 Oktober 2020

Gambar 3.12: <http://starnetpegandonkendal.blogspot.com/2018/03/kostum-dan-jenis-tata-rias-tari-kostum.html> Jenis Tata Rias Dan Kostum 5 Tari. Diunduh 9 September 2020

Gambar 3.13: <https://pesona-indonesia.info/tari-merak/>. Diunduh 1 Oktober 2020

Gambar 3.14: <https://www.mikirbae.com/2018/10/kelengkapan-busana-dan-properti-tari.html>

Kelengkapan Busana dan Properti Tari Merak. Diunduh 9 September 2020

Gambar 3.15: <https://www.suaramerdeka.com/amp/sm cetak/baca/116293/e-paper>. Diunduh 1 Oktober 2020

Gambar 3.16-3.21: <http://yenni-effendi.blogspot.com/2012/02/macam-macam-bentuk-panggung-pertunjukan.html> Diunduh 11 September 2020

Gambar 3.22: <https://wayangku.id/unsur-pakeliran-tata-panggung-gelaran-wayang/> Unsur Pakeliran : Tata Panggung Gelaran Wayang. Diunduh 11 September 2020

## Daftar Pustaka Maya

<https://www.youtube.com/watch?v=NwT6tQDhe2k> Tautan Tari Berbendi Bendi, IKA 14 München. Diakses 7 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=9Mkx9waJgmw> Tautan Tari Pakarena : Tradisi Dari Gowa Sul-Sel (1951) Diakses 7 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=U-CRqbdTa5g> Tautan Sanggar Citra Budaya Kota Bogor - Tari Panarat. Diakses 7 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=bssFgsZ5NEo> Tautan Syarah Wanadiati - Tari Jaipong Tunggal Daun Pulus Keser Bojong ( Juara 1 Jugala Raya 2013). Diakses 7 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=mieqsy1TYz4> Tautan "LOM PAHAKH" LAMPUNG BARAT-PARADE TARI DAERAH LAMPUNG 2018. Diakses 7 September 2020

[https://www.youtube.com/watch?v=1O\\_OYwnV6iw](https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw) Tautan Tari Piring (HD) - Kosentra Group . Diakses 8 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=BbX60C0E0P4> Tautan Tari Topeng Betawi of Jakarta - Gema Citra Nusantara @ Llangollen International Eisteddfod 2016. Diakses 8 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=6wa9JPvrcn8> Tautan TARI JARAN KEPANG || TEMANGGUNG || LIVE UNNES. Diakses 7 September 2020.

<https://www.youtube.com/watch?v=CkaF5dOdG8M> Tautan Tari BAMBANGAN CAKIL Dance Terbaik / Tari Klasik Jawa Tengah / PERANG KEMBANG Javanese Dance [HD] Diakses 9 September 2020.

<https://www.youtube.com/watch?v=MyFGAaM4tmY> Tautan TARI REMO SURABAYA. Diakses 9 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=rjzEI4RQ1W4> Tautan MAKEUP TARI REMO | FULL TUTORIAL. Diakses 8 September 2020

[https://www.youtube.com/watch?v=r5ooN\\_bj0o](https://www.youtube.com/watch?v=r5ooN_bj0o) Tautan Tari Merak. Diakses 8 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=hZXqYoFoi-E> Tautan TARI MERAK Peacock - Javanese Dance Costume & Make Up - Kostum Tari Jawa [HD]. Diakses 8 September 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=p8gAAybe7wE> Tautan Traditional indonesian dance - wira pertiwi. Diakses 10 September 2020

<https://www.Youtube.com/watch?v=ZrEJltOEGPc> TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 1|| hery asmara || Art. Diakses 13 September 2020

[https://www.Youtube.com/watch?v=Xok\\_LmOw2h0](https://www.Youtube.com/watch?v=Xok_LmOw2h0) Art: TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 2 || hery asmara. Diakses 13 September 2020

- [https://www.Youtube.com/watch?v=8AEHL\\_50mxQ](https://www.Youtube.com/watch?v=8AEHL_50mxQ) TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 3 || channel hery asmara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=yWS28ZfaJcC> TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 4 || channel hery asmara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=Omlf62Sedfg> TUTORIAL TARI PACUL GOWANG ( KREASI BARU UNY ) – RAGAM GERAK 5 || channel hery asmara. . Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=wSijBIVUMZI> ART:TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 6,7,8,9,10 || CHANNEL Hery Asmara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=tjv3tYm5KGI> ART:TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 11,12,13,14,15 || CHANNEL Hery Asmara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=tJqrs1sM4vA> ART: TUTORIAL TARI PACUL GOWANG RAGAM GERAK 16,17,18,19,20 || CHANNEL Hery Asmara. Diakses 13 September 2020
- [https://www.Youtube.com/watch?v=cl4grtWII\\_k&t=99s](https://www.Youtube.com/watch?v=cl4grtWII_k&t=99s) TARIAN PACUL GOWANG -TARI KREASI BARU UNY - TRADISI TIADA HENTI|| channel hery asmara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=k9Cg-gK7PxM> Tutorial Tari Merak (Peacock Dance). Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=-okLpIIg8fk> Tutorial Tari Nusantara 6 Versi Perempuan oleh Java Dwipantara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=U5q8398HbCY> Tutorial Tari Nusantara 6 Versi Laki-laki oleh Java Dwipantara. Diakses 13 September 2020
- <https://www.Youtube.com/watch?v=r6hQomWsHAE> Tari piring, anak WNI di Brunei Darussalam. Diakses 13 September 2020
- [https://www.Youtube.com/watch?v=ba\\_hoBQ9uS](https://www.Youtube.com/watch?v=ba_hoBQ9uS) Tari Merak (Peacock Dance) Kreasi Baru Jawa Tengah - Indonesian Dance. Diakses 13 September 2020

<https://www.Youtube.com/watch?v=GLpw1zY2XnU> Tari Lilin Sumatera Barat.

Diakses 13 September 2020

<https://www.Youtube.com/watch?v=oK9v4ci-16c> Winter Waltz - CASA DE

BALET. Diakses 13 September 2020



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI  
2020**